

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Tata cara pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke unit rekam medis $\leq 1 \times 24$ jam setelah pasien keluar rumah sakit (departemen kesehatan, 1997). Rekam medis juga mempengaruhi untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat. Di rumah sakit TNI AU Soemitro Surabaya tingkat ketepatan pengembalian berkas rekam medis adalah 76% terdiri 115 berkas rekam medis dan yang tidak tepat waktu 24% terdiri dari 35 berkas rekam medis.
2. Di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya terdapat 9 petugas 7 diantaranya tingkat kesesuaian dalam pelaksanaan Standart Prosedur Operasional (SPO) dengan predikat sesuai presentase 78%, sementara 2 orang sisanya tingkat pemahaman tentang Standart Prosedur Operasional (SPO) dengan presentase 22% dengan predikat kurang sesuai dalam pelaksanaan Standart prosedur Operasional (SPO).
3. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM Ranap disebabkan karena belum lengkapnya resume medis dan lembar assesmen keperawatan, dan pengetahuan tentang Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang telah dimiliki petugas tidak sesuai dengan sikap dan praktik yang dilaksanakan di lapangan. Di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya terdapat 9 petugas, 7

diantaranya tingkat kesesuaian dalam melaksanakan Standart Pelayanan Minimal (SPM) dengan predikat persentase 78%, sedangkan 2 sisanya tingkat pemahaman tentang Standart Pelayanan Minimal (SPM) dengan persentase 22% dengan predikat kurang sesuai dalam melaksanakan Standart Pelayanan Minimal (SPM)

6.2 Saran

1. Pembuatan alur mengenai pengembalian Berkas Rekam Medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
2. Melakukan sosialisasi kepada petugas mengenai Standart Prosedur Operasional (SPO) dan mengenai Standart pelayanan Minimal (SPM) ataupun kebijakan mengenai pengembalian Berkas Rekam Medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
3. Melakukan diklat ataupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawab petugas , sehingga bisa meningkatkan peningkatan kualitas dan mutu Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.